

ABSTRAK

Greysinta Lahami. 2014. Serapan Merkuri (Hg) pada Akar dan Tajuk Tumbuhan Babawangan (*Fimbristylis miliacea*) sebagai Agen Fitoremediasi dengan Penambahan Kelat Natrium Tiosulfat ($\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3$). Skripsi. Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Novri Y. Kandowangko, MP dan Pembimbing II Dr. Jusna Ahmad, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi merkuri tertinggi yang diakumulasi di akar dan di tajuk *Fimbristylis miliacea* setelah ditambahkan Natrium Tiosulfat dan untuk mengetahui konsentrasi Natriun Tiosulfat yang baik untuk mengoptimalkan penyerapan merkuri pada akar dan tajuk *Fimbristylis miliacea*. Objek dalam penelitian ini adalah tumbuhan Babawangan (*Fimbristylis pmiliacea*) sebagai agen fitoremediasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa serapan merkuri tertinggi yaitu sebesar 0,60 ppm pada akar dan 0,52 ppm pada tajuk. Konsentrasi Natrium Tiosulfat ($\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3$) yang baik untuk meningkatkan penyerapan merkuri sebesar 20 ppm.

Kata Kunci : *Fimbristylis miliacea*, kelat Natrium tiosulfat ($\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3$), Fitoremediasi

ABSTRACT

Greysinta Lahami. 2014. Mercury (Hg) Absorption On Root And Shoot Of Babawangan (*Fimbristylis miliacea*) Plant as a Fitoremediation Agent with Increasing Natrium Thiosulphate Chelate ($\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3$). Thesis. Department of Biology, Mathematics and Science Faculty, Gorontalo State University. The first adviser is Dr. Novri Y. Kandowangko, M.P and the second adviser is Dr. Jusna Ahmad, M.Si.

The aims of the study was to know the highest concentration mercury that accumulated on root and shoot of *Fimbristylis miliacea* after increasing Natrium Thiosulphate chelate and to know the best Natrium Thiosulphate concentration to optimize mercury absorption on root and shoot of Babawangan (*Fimbristylis miliacea*) plant. The object of the study was Babawangan (*Fimbristylis miliacea*) plant as a phytoremediation agent. Methods of this study is descriptive and use quantitative descriptive data analysis. The study findings showed that highest mercury absorption average was 0,60 ppm on root and 0,52 ppm on shoot. Uptake of mercury (Hg) is achieved by adding Natrium Thiosulphate ($\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3$) 20 ppm.

Keywords : *Fimbristylis miliacea*, Natrium thiosulphate chelate ($\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3$), Phytoremediation